

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE*

Muhammad Haris

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: harisarruspariza@gmail.com

Oskar Hutagaluh

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Elsa Mulya Karlina

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ABSTRACT

This research aims to describe the values of moral education towards Allah SWT in the novel About You by Tere Liye, the values of moral education towards fellow humans in the novel About You by Tere Liye, the values of moral education towards yourself in the novel About You Tere Liye's work. This research uses a qualitative approach with a library research type of research, data collection techniques using document analysis. The data analysis technique used is content analysis. The results of the research show that: 1) The values of moral education towards Allah SWT in the novel About You by Tere Liye are as follows: Faith, piety, sincerity, and gratitude. 2) The values of moral education towards fellow humans in the novel About You by Tere Liye are as follows: Friendship, Fairness, Kindness, Please Help, and Birrul Walidain. 3) The values of moral education towards oneself in the novel About You by Tere Liye are as follows: Shiddiq, Trustworthiness, Patience, Independence, and Hard Work.

KEYWORDS: Moral Education Values, Novel About You by Tere Liye.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah Swt dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri Dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research, teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Ada pun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah Swt Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Adalah Sebagai Berikut: Beriman, Bertakwa, Ikhlas, dan Syukur. 2) Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye adalah sebagai berikut: Silaturahmi, Adil, Baik Sangka, Tolong Menolong, dan Birrul Walidain. 3) Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri

Sendiri Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye adalah sebagai berikut: Shiddiq, Amanah, Sabar, Mandiri, dan Bekerja Keras.

KATA KUNCI : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Novel Tentang Kamu karya Tere Liye.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Pendidikan juga merupakan salah satu alternatif sebagai solusi dalam menghadapi era globalisasi dan modernisasi saat ini. Globalisasi dan modernisasi telah mengubah cara atau gaya hidup masyarakat saat ini yang cenderung konsumtif, hedonis maupun materialis, sehingga diperlukan lingkungan pendidikan yang mengajarkan cara menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari seseorang, yang dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk generasi-generasi terampil, beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, untuk mengemban amanah melanjutkan pembangunan bangsa. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan akhlak pun memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda, yakni mendorong manusia untuk menjalani kehidupan sebaik mungkin sesuai dengan aturan-aturan Allah, karena belakangan ini kita banyak mendengar keluhan orang tua, para pendidik dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, mengenai kemerosotan akhlak remaja yang sulit dikendalikan seperti berbuat nakal, tawuran bahkan melakukan penyimpangan-penyimpangan di luar norma-norma yang berlaku akibat dari beberapa hal, salah satunya adalah pesatnya era globalisasi seperti pengaruh budaya asing yang tidak hanya mendatangkan dampak positif tetapi juga dampak negatif. Sehingga menanamkan nilai Akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Yuhanar Ilyas, 2006). Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah Swt:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S. Al-Ahzab ayat 33: 21).

Ayat di atas dengan tegas menekankan pentingnya akhlak dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan role model yang ideal atau sosok terbaik yang bisa dijadikan contoh adalah Nabi Muhammad Saw itu sendiri. Dalam Islam, tatanan nilai yang menentukan suatu perbuatan itu baik atau buruk dirumuskan dalam konsep akhlakul karimah, yang merupakan suatu konsep yang mengatur hubungan, antara manusia dengan sang Maha Pencipta, yaitu Allah Swt., manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya. Pendidikan dan nilai-nilai akhlak yang baik merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi oleh generasi penerus bangsa, sebab tanpa adanya akhlak yang baik hidup manusia akan kehilangan arah, nilai pendidikan akhlak dapat dibina melalui pendidikan formal meliputi kegiatan di sekolah, pendidikan nonformal meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan informal meliputi kegiatan masyarakat serta media apapun (Ki Fudyana, 2006). Salah satu media yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak adalah melalui karya sastra, Pembentukan karakter bangsa bisa melalui pengoptimalan peran sastra karena sastra mengandung nilai etika dan moral (Lustantini Septiningsih, 2021). Pada penelitian ini peneliti mengambil karya sastra novel, karena novel merupakan karya sastra yang paling banyak dibaca daripada bentuk yang lain semisal puisi (Jakob Sumrdjo, 1999). Novel merupakan karya sastra yang mengandung nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, dan moral (Ahyar). Melalui karya sastra, ide dan pemikiran dari penulis dapat dikirimkan kepada pembaca sebagai penerima dengan cara yang berbeda. Dari banyaknya novelis terkenal di Indonesia, Peneliti tertarik dengan salah satu novelis terkenal bernama Tere Liye yang telah melahirkan lebih dari 50 karya sastra yang didalamnya memuat seperti novel, puisi, cerpen, quotes bahkan dongeng, Tere Liye juga banyak menyandang penghargaan-penghargaan atas karya sastra miliknya, salah satunya adalah penghargaan atas Novel *Tentang Kamu* pada kategori Buku Islami Terbaik Fiksi Dewasa dalam *Islamic Book Award* pada tahun 2017, selain itu novel *Tentang Kamu* juga merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang paling banyak dibaca dan menjadi salah satu novel *Best Seller*. Dalam novel *Tentang Kamu* mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dicontoh untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang novel *Tentang Kamu* dengan mengambil judul penelitian, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye". Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah studi teks yaitu dengan pemaparan data secara deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data secara mendalam dari berbagai literatur, buku, catatan, masalah, sumber lainnya dan hasil penelitian terdahulu yang relevan guna memperoleh jawaban serta landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, penerbit PT Sabak Grip Nusantara, tahun terbit Juli 2022, tempat terbit Depok, Jawa Barat, cetakan ke-8, percetakan PT Gramedia, Bandung, jumlah halaman buku 503 halaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen, yaitu kegiatan mencari dan mengumpulkan data melalui penelusuran dan penelaahan terhadap sumber-sumber data, baik data primer maupun data sekunder. Peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau yang biasa disebut dengan studi dokumentasi, yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa novel, catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasinya, menganalisa dan menginterpretasikannya, menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*.

Pada penelitian skripsi ini dalam mengabsahkan data, peneliti menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian dan diskusi teman sejawat. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dari unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti

HASIL PENELITIAN

Peneliti akan memaparkan data berdasarkan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan teori nilai-nilai pendidikan akhlak. Adapun fokus penelitian yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?

Dalam ajaran Islam akhlak terhadap Allah Swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai sang Khalik. Seseorang tidak dikatakan beriman jika hanya meyakini bahwa Allah itu ada, akan tetapi seseorang dikatakan beriman jika keyakinannya tersebut diikuti dengan senantiasa menjalankan segala perintah Allah dan Rasul-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun kutipan-kutipan yang terdapat

dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tentang nilai pendidikan akhlak manusia dengan Allah yaitu:

a. Beriman

Beriman adalah sikap batin untuk percaya kepada Allah Swt, beriman tidak cukup hanya percaya kepada-Nya, melainkan harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu kutipan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang menggambarkan nilai beriman sebagai berikut:

Rasa-rasanya baru sebentar sekali Zaman tidur, saat telepon genggamnya berdering.

Dari siapa? Zaman mengomel, ini pukul enam pagi – dia baru kembali tidur setelah shalat Subuh. Tidakkah mereka bisa menunggu lebih siang? Zaman merangkak meraih telepon (Tere Liye)

b. Bertakwa

Bertakwa ialah sikap yang sadar bahwa Allah Swt. selalu mengawasi manusia. Adapun kutipan yang menunjukkan Sri Ningsih memiliki nilai takwa adalah sebagai berikut:

Kesan pertama Sri atas kawasan yang didatangi adalah bersih. Kawasan Little India ini jauh lebih modern dan tertib dibanding yang lain, tidak jorok apalagi kumuh. Di sini banyak restoran khas India yang menggoda. Kabar baiknya, sebagian penduduknya beragama Islam, dia tidak akan punya masalah dengan makanan. Sri mulai berpindah dari satu gedung ke gedung apartemen lainnya

c. Ikhlas

Ikhlas adalah perbuatan yang semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah Swt. Adapun nilai ikhlas yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye salah satunya adalah seperti pada kutipan berikut:

Tidak mengapa Ya Allah, sungguh tidak masalah, dulu juga aku tidak memiliki apapun saat meninggalkan Pulau Bungin. Memulainya lagi dari nol mungkinkah membuatku lebih banyak memahami banyak hal...” (Tere Liye)

d. Syukur

Syukur adalah salah satu cara agar manusia tidak banyak mengeluh, dengan bersyukur berarti manusia telah berterima kasih kepada pencipta-Nya. Adapun nilai syukur yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

Tiga hari kemudian, malam hari di sisi timur pulau bungin terlihat lebih terang dan ramai. Nugroho kembali menggelar syukuran. hampir seluruh penduduk pulau berkumpul di rumah panggung besarnya, lampu petromaks, obor-obor dipasang dijalan (Tere Liye).

2. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang banyak bergantung pada orang lain. Untuk itu, manusia perlu bekerjasama dan saling tolong-menolong dengan orang lain. Manusia perlu menciptakan suasana baik, satu dan lainnya untuk saling berbuat kebaikan, karena dalam menjalankan kehidupannya manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang lain. Sesama manusia harusnya bisa saling berkontribusi satu sama lain agar terjalin kehidupan yang rukun dan harmonis. Adapun nilai pendidikan terhadap sesama manusia yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

- a. Silaturahmi

Silaturahmi adalah pertalian persaudaraan sesama manusia baik itu antara saudara, kerabat, tetangga maupun orang lain untuk mempererat kerukunan. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat nilai silaturahmi seperti pada salah satu kutipan berikut:

“Senang melihatmu melintas lagi di depan kiosku, Zaman Zulkarnaen.” Rajendra menepuk-nepuk bahu Zaman, “Berpuluh- puluh tahun aku berjualan di sini, aku hafal setiap pembeliku. Dan selalu menjadi momen menyedihkan saat mereka mendadak tidak pernah lagi melintas – tanpa pamit...” (Tere Liye)

- b. Adil

Adil adalah tindakan yang seimbang dalam memandang, menilai dan menyikapi sesuatu atau seseorang. Adapun nilai adil yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

Kamu akan memastikan wanita tua yang malang itu mendapatkan penyelesaian warisan seadil mungkin menurut hukum, dia akan beristirahat dengan tenang jika tahu harta warisannya telah dibagikan dengan baik....(Tere Liye)

- c. Baik Sangka

Baik sangka merupakan sikap yang selalu memandang sesuatu itu memiliki kebaikan dan jika sesuatu itu tidak sesuai dengan keinginan maka pasti ada pembelajaran disebaliknya. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat nilai adil seperti pada kutipan berikut:

“Sri Ningsih” Ibu Nur’aini berkata lirih setelah kotak kayu berpindah tangan, “Aku ingin sekali punya hati seperti miliknya. Tidak pernah membenci walau sedebu. Tidak pernah berprasangka buruk walau setetes. Dia adalah sahabat terbaikku.” (Tere Liye)

- d. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan kebutuhan hidup manusia, tidak dapat dipungkiri, suatu pekerjaan akan terasa lebih mudah jika dikerjakan bersama-sama,

manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dalam hidup bermasyarakat tanpa bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari baik yang sifatnya material maupun non material. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat sikap tolong menolong yang ditunjukkan oleh Sri Ningsih seperti pada kutipan berikut:

“Hello, Bu! Bisa kubantu?” Sri menyapa ramah.

Ibu-ibu yang menggunakan kursi roda balas menyapa, mengangguk. Sri telaten membantu ibu-ibu itu turun dari kursinya, kemudian membimbingnya naik ke atas bus. (Tere Liye)

e. *Birrul Walidain*

Keutamaan seorang anak kepada orang tuanya salah satunya adalah dengan berbakti dan membahagiakan mereka berdua, hal ini sebagai bukti kasih dan sayang setiap anak kepada yang telah melahirkan dan merawatnya dari kecil sampai dewasa. Sikap menghormati kedua orang tua yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

Maafkan Zaman jika telah membuat Ibu marah. Aku sungguh tidak peduli urusan lain, apalagi soal Hans. Aku menelepon hanya ingin tahu apakah Ibu baik-baik saja. Diseberang sana ibu Zaman menghela napas panjang. „Ibu baik-baik saja, Zam. Ibu juga minta maaf“ „Nanti Zaman telepon lagi. Peluk cium untuk Ibu. Bagi Zaman, Ibu adalah segalanya, dulu, sekarang hingga kapan pun (Tere Liye).

3. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

Akhlak terhadap diri sendiri adalah kemampuan untuk menghargai nilai diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kekurangan. Setiap muslim harus bisa mensyukuri segala sesuatu yang diberikan Allah Swt kepada hambanya. Sehingga ia mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik. Adapun nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai berikut.

a. *Shiddiq*

Seorang muslim dituntut untuk selalu berada dalam keadaan benar lahir dan batin, berusaha untuk selalu jujur agar bersih dari segala penyakit hati. Nilai *shiddiq* yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah seperti pada kutipan berikut:

... yang kedua, tauke pemilik toko mengagkatku menjadi kasir – selamat tinggal kuli angkut. sepertinya tauke mempercayaku, karena kasir sebelumnya mencuri uang di laci. tauke juga mengajarku tata buku, pencatatan dan sebagainya (Tere Liye).

b. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya, dalam pengertian sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikan kepada pemiliknya dalam bentuk

semula. salah satu kutipan dalam novel tentang kamu karya Tere Liye yang mencerminkan nilai amanah adalah sebagai berikut:

Tiga minggu tinggal di sana, istri Kiai Ma'sum memercayainya bersama Nur'aini pergi ke kota Surakarta untuk membeli keperluan madrasah sebulan kedepan. Sopir Madrasah, Pak Anwar, mengemudikan mobil pikap Chevy keluaran 1949. Itu pengalaman baru bagi Sri, pergi berbelanja (Tere Liye).

c. Sabar

Setiap manusia pasti diberi ujian dan cobaan, secara fitrah manusia memiliki sifat sabar, namun kesabaran seseorang tidak bisa dihitung dengan angka karena sabar menyangkut perasaan toleransi seseorang terhadap suatu keadaan, baik itu dalam kebaikan ataupun keburukan. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat nilai sabar seperti pada kutipan berikut:

...gadis kecil itu menyeka ujung matanya. Tidak. Dia sudah berjanji tidak akan pernah menangis lagi. Dulu sebelum pergi, Bapaknya menyuruh Sri agar dia kuat dan sabar (Tere Liye).

d. Mandiri

Mandiri artinya mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, terdapat nilai mandiri yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye seperti pada kutipan berikut:

"Sri Ningsih tidak pernah merepotkan orang lain, dia mengerjakan banyak hal sendiri, panca indranya baik, fisiknya masih kuat-mengingat dia pernah menyeberangi Selat Inggris saat badai" (Tere Liye).

e. Bekerja Keras

Bekerja keras adalah salah satu akhlak terpuji terhadap diri sendiri, bekerja keras berarti berusaha menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ditemukan nilai bekerja keras seperti pada kutipan berikut:

"Aku tidak akan kembali ke kota, Golo, hingga seluruh penduduk pulau ini kita temui." Zaman menjawab datar, mereka kembali duduk di warung makan, sekarang menghabiskan es kelapa muda, sambil menatap sunset (Tere Liye).

SIMPULAN

Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah usaha sadar seseorang atau sekelompok orang untuk menyiapkan generasi yang akan datang dengan bekal agama sehingga bisa mengikuti perkembangan zaman agar tidak terbawa arus negatif era globalisasi, tentu dengan bimbingan jasmani dan rohani yang sesuai dengan syari'at Islam sehingga diharapkan akan terlahirnya insan yang beriman dan

berakhlak serta memiliki keterampilan yang mengantarkannya pada kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Dari hasil kajian yang dilakukan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan terhadap Allah Swt dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini berjumlah 8 kutipan dengan 4 kategori yaitu beriman, bertakwa, ikhlas, dan syukur.
2. Nilai pendidikan terhadap sesama manusia dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini berjumlah 10 kutipan dengan 6 kategori yaitu silaturahmi, adil, baik sangka, tolong menolong dan *birrul walidain*.
3. Nilai pendidikan terhadap diri sendiri dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini berjumlah 10 kutipan dengan 5 kategori yaitu *shiddiq*, amanah, sabar, mandiri dan bekerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni. 2019. Apa Itu Sastra “Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra”. Yogyakarta: Deepublish.
- Depertemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Fudyana, Ki. 2006. *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan secara Sistematis*. Yogyakarta: Amus.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Graha Mulia.
- Septiningsih, Lustantini. “Mengoptimalkan Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (badanbahasa.kemdikbud.go.id, diakses 29 Oktober 2021).
- Sumrdjo, Jakob. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2010), Cet. I, h. 2-3.